

# Eksistensi Penggunaan Alkitab Manual Di Tengah Perkembangan Iptek Dikalangan Umat Kristen Greja Sabda Bayu Singaraja

Samuelina Situmorang<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: [lina.situmorang@gmail.com](mailto:lina.situmorang@gmail.com)

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk transformasi yang ada dikalangan umat Kristen Greja Sabda Bayu, menganalisis proses perubahan transformasi dengan waktu yang dibutuhkan dalam perubahannya dan menganalisis faktor penyebab transformasi budaya pada kalangan umat Kristen Greja Sabda Bayu Singaraja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses transformasi budaya yang terjadi pada kalangan Umat Kristen Greja Sabda Bayu pada penggunaan alkitab manual, waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama.

## Keywords:

*Alkitab Manual; Perkembangan Iptek; Transformasi budaya*

---

## 1. Pendahuluan

Alkitab adalah sebutan untuk kitab suci umat Kristiani. Alkitab itu meskipun umumnya dicetak sebagai satu jilid buku, sebenarnya merupakan kumpulan dari 66 kitab yang secara resmi diakui oleh umat Kristen sebagai kitab yang diilhami oleh Tuhan Allah. Kata Alkitab berasal dari bahasa Yunani biblion, yang berarti "kitab" atau "gulungan". Dalam bentuk jamak, biblia, digunakan oleh orang Kristen yang berbahasa Latin untuk menunjuk pada semua kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Bagian-bagian utama ini disebut "Perjanjian" karena Allah bangsa Israel membuat perjanjian kepada manusia. Alkitab sebagai kitab suci yang diakui oleh umat Kristen sangatlah diperlukan oleh umat Kristen dalam melakukan peribadahan baik dalam greja maupun peribadahan pribadi, maka dari itu secara turun temurun keberadaan alkitab dalam kehidupan umat Kristen sangat dikenal. Membawa dan menggunakan alkitab pada saat melakukan peribadahan atau doa merupakan kebiasaan semua umat Kristen, karena alkitab sebagai sumber yang berisikan tentang iman dan percaya umat Kristen, yang di dalamnya berisikan tentang ajaran dan tuntunan hidup bagi umat Kristen. Pada dasarnya penggunaan alkitab manual dikalangan umat Kristen sangat eksis.

Alkitab adalah Firman Allah, pernyataan ini adalah prinsip dasar kaum Injili terhadap Alkitab. Bahwa Alkitab adalah pernyataan diri Allah secara tertulis kepada manusia. Akan tetapi pada dekade belakangan ini ada banyak kalangan yang meragukan atau bahkan menolak otentisitas Alkitab sebagai Firman Allah yang muncul tidak hanya dalam kalangan liberal dan neo-ortodoks, tetapi juga di kalangan Injili. Karena itu penting untuk menggariskan ulang pengakuan akan keabsahan dan otentisitas Alkitab sebagai Firman Allah.

Namun pada abad ini, dunia telah memasuki dan sedang berada dalam perubahan serta perkembangan cepat sebagai akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Berbagai layanan informasi, jaringan komunikasi, dan sejumlah peralatan canggih yang dioperasikan lewat komputer membuat segala sesuatu menjadi semakin mudah untuk

dijangkau. Di mana-mana setiap orang berlomba-lomba untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi melalui adaptasi dengan berbagai media, seperti komputer, telepon genggam, dan berbagai sarana yang lain. Media adalah bukti bagaimana manusia berupaya mengembangkan diri dan berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan hidup, menyediakan kemudahan kerja, kemudahan berbagi informasi, dan sebagainya. Hal ini membawa dampak bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang kehidupan, termasuk yang religius.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi menyebabkan banyak pemuda-pemudi Kristen tidak lagi menggunakan alkitab manual, melainkan menggunakan alkitab elektronik yang terdapat di HP. Organisasi yang terdapat di gereja juga dalam melakukan pengurusannya dalam gereja semakin terbantu, dengan media yang sudah canggih. Pengurus gereja dapat menyediakan hal yang berkaitan dengan peribadahan melalui laptop, LCD proyektor sebagai media mempermudah kelangsungan dalam ibadah dan doa. Dalam penggunaannya hal tersebut kembali pada kesadaran umat Kristen. Karena penggunaan alkitab manual dan alkitab yang ada di HP jelas akan berbeda. Dalam makalah ini akan dibahas tentang bentuk transformasi yang terjadi, proses terjadinya transformasi dengan waktu yang dibutuhkan dalam perubahannya, dan faktor yang menyebabkan terjadinya transformasi tersebut. Dalam gereja terdapat organisasi yang mengurus tentang segala keperluan gereja, terkait dengan pembangunan dan segala fasilitas pendukung yang digunakan dalam gereja yang digunakan dalam hal peribadahan.

## **2. Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini meliputi data organisasi truna truni dan penggunaan teknologi. Data primer tersebut dikumpulkan dengan teknik wawancara. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis kualitatif.

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Dalam penulisan makalah ini, penulis melakukan wawancara terkait tentang permasalahan yang ada.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil wawancara yang dilakukan dalam penulisan makalah ini, adapun bentuk transformasi budaya yang ada pada kalangan umat gereja adalah adanya penurunan penggunaan alkitab yang menjadi salah satu simbol dari agama Kristen dalam melakukan peribadahan. Pada umat gereja di Sabda Bayu terdapat beberapa jenis organisasi gereja, dimana sebenarnya umat gereja itu merupakan organisasi gereja yang utuh dan merupakan golongan organisasi yang satu iman, kepercayaan. Seiring dengan berjalannya waktu dunia juga mengalami banyak perubahan, baik dari segi fisik dan lainnya. Ilmu pengetahuan juga yang ada pada diri setiap manusia mengalami perubahan, dan dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan maka banyak hal-hal baru juga yang ditemukan dan dapat dikembangkan.

Teknologi merupakan salah satu hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan manusia di era globalisasi ini. Maka dari itu semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, maka teknologi juga mengalami perkembangan, dapat dikatakan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki hubungan perkembangan satu sama lain. Dalam makalah ini adapun bentuk transformasi budaya pada kalangan umat Kristen dalam organisasi persekutuan umat Kristen di Gereja Sabda Bayu terdiri dari beberapa jenis budaya yang mengalami perubahan seperti lagu, alat musik, dan penggunaan alkitab. Lagu yang dinyayikan pada era sekarang ini menggunakan lagu-lagu khusus, yang dalam artian lagu penyembahan yang dinyayikan dapat disesuaikan dengan

perayaan peribadahan yang dilaksanakan, kemudian dari segi penggunaan alat musik, Seiring dengan adanya perkembangan IPTEK di era globalisasi ini, alat-alat musik yang digunakan pada Gereja juga mengalami perkembangan. Dimana hal ini dapat menunjang pelaksanaan ibadah pada umat Gereja. Adapun organisasi Gereja dalam melakukan pelayanan di Gereja semakin terbantu dengan adanya teknologi yang dapat membantu kelancaran dalam pelaksanaan peribadahan dalam Gereja, khususnya Gereja Sabda Bayu.

Namun hal yang paling terlihat pada Umat Gereja Sabda Bayu yang budayanya sudah mulai mengalami perubahan yaitu penggunaan alkitab manual yang sudah bergeser pada penggunaan alkitab yang ada pada Hp (alkitab elektronik). Gereja tidak pernah menolak adanya perkembangan IPTEK di tengah masyarakat, selama perkembangan ilmu dan pengetahuan tersebut berdampak positif bagi Gereja terlebih kepada pribadi dan perilaku Umat gereja. Namun hal ini tidak dapat terelakkan Umat Gereja Sabda Bayu lebih banyak menggunakan alkitab yang ada di Hp (alkitab elektronik) di bandingkan dengan alkitab manual yang pada dasarnya alkitab merupakan kitab suci agama Kristen yang ada sejak dahulu pada umat Kristen dan merupakan symbol Kristen. Penggunaan alkitab manual yang mulai mengalami penurunan terlebih pada kalangan penuda-pemudi gereja, gereja tidak pernah melarang penggunaan alkitab yang ada di Hp (alkitab elektronik), justru itu lebih praktis. Namun secara kekristenan hal tersebut kurang baik, mengapa demikian? Karena dengan menggunakan alkitab yang ada di Hp (alkitab elektronik) akan banyak godaan yang datang pada saat menggunakan Hp (alkitab elektronik) untuk membaca alkitab. Ada beberapa hal yang dapat bertentangan dengan iman Umat Gereja Kristen mengenai adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai berikut. Pertama, IPTEK dapat menjadi berhala karena dapat menjelaskan segala perkara, masalah hidup dan memenuhi harapan manusia. Maka IPTEK dijadikan dewa dan manusia tidak memerlukan Tuhan. Kedua, menciptakan keadaan tak bernorma. Ini telah terbukti dimana teknologi audio dan visual seperti alat-alat elektronik, telah menciptakan dunia hiburan yang tak bermoral. Ketiga, teknologi termasuk alat bukan tujuan, Contoh yang jelas adalah perkembangan teknik nuklir. Penemuan tenaga atom adalah suatu penemuan yang hebat. Sama pentingnya dengan penemuan api oleh manusia purba. Tetapi jika di dalam penggunaan tenaga nuklir itu kita tidak bertanya, "Untuk apa tenaga itu akan kita pergunakan?" maka tenaga nuklir itu akan menjadi alat yang dipergunakan manusia untuk menghancurkan diri sendiri.

Bentuk aktivitas yang dapat mengganggu pada saat membaca alkitab di Hp, adanya sms yang masuk akan menggoda individu yang membaca alkitab untuk membaca sms tersebut dan mengganggu konsentrasi si pembaca alkitab yang ada di Hp yang digunakan, dan banyak hal lagi yang dapat mengganggu apabila menggunakan alkitab yang ada di Hp. Hal ini kembali terhadap diri masing-masing individu tersebut. LCD-proyektor, laptop, merupakan sala satu teknologi yang juga hasil karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Gereja Sabda bayu juga terdapat teknologi tersebut, dimana dengan adanya LCD-proyektor, laptop, organisasi gereja dalam menyiapkan pelayanan juga sangat terbantu cukup hanya menyangkan beberapa hal yang berkaitan tentang peribadahan yang akan dilaksanakan. Dalam Gereja Sabda Bayu terdapat beberapa organisasi gereja, namun secara umum umat gereja dapat dikatakan sebagai organisasi persekutuan orang Kristen satu iman dan kepercayaan. Pengaruh perkembangan IPTEK sangat dirasakan oleh organisasi Gereja atau umat gereja yang ada di Gereja Sabda bayu.

Pengaruh perkembangan IPTEK bukan hanya dirasakan oleh kalangan pemuda-pemudi sekarang, namun orang tua serta lamsia atau yang lanjut usia juga merasakan. Contohnya di Gereja Sabda Bayu terdapat beberapa orang tua yang lanjut usia, yang apabila membaca alkitab dengan tulisan yang kecil mereka tidak dapat membacanya lagi, namun dengan adanya LCD-proyektor yang dapat menampilkan bacaan alkitab yang telah di buatkan oleh organisasi Gereja dalam tayangan proyektor dan ukuran lebih besar para lanjut usia dapat membacanya. Hal ini sangat membantu organisasi Gereja yang melakukan pelayanan ibadah pada saat acara ibadah sedang berlangsung. Selain itu dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi organisasi gereja yang melayani di Gereja Sabda Bayu, dapat membuatkan tataibadah pada kertas yang disediakan pada pintu masuk Gereja. Namun secara umum hal yang paling diperhatikan

dalam penulisan makalah ini adalah mulai menurunnya penggunaan alkitab manual dikalangan Umat Greja Sabda Bayu, yang merupakan bentuk transformasi budaya yang di sebababkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan adanya transformasi tersebut. Karena dengan membawa alkitab ke Greja pada saat melaksanakan peribadahan merupakan suatu kebiasaan yang sudah turun-temurun dari Umat Kristen sebagai organisasi satu iman dan kepercayaan.

Transformasi merupakan suatu proses perubahan yang dapat di alami oleh berbagai kalangan, transformasi memiliki ciri yang transformatife. Dalam proses transformasi budaya yang terjadi terdapat beberapa unsur meliputi, perbedaan merupakan aspek yang sangat penting di dalam proses transformasi, Konsep ciri atau identitas yang merupakan acuan di dalam suatu proses transformative kalau dikatakan sesuatu itu berbeda, maka haruslah jelas perbedaan dari hal apa, cirri sosial, ekonomi atau ciri penerapan dari sesuatu, Proses transformasi selalu bersifat historis yang terikat pada sekalian wakil yang berbeda. Pada makalah ini adapun transformasi budaya yang terjadi yaitu transformasi budaya yang ada pada kalangan Umat Kristen Greja Sabda Bayu. Transformasi budya yang terjadi dikalangan Umat Greja Sabda Bayu ini, berkaitan dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era Globalisasi ini.

Pada Proses transformasi pendidikan juga memiliki peranan, meliputi proses-proses imitasi, identifikasi dan sosialisasi. Imitasi adalah meniru tingkah-laku dari sekitar. Pertama-tama tentunya imitasi di dalam lingkungan keluarga dan semakin lama semakin meluas terhadap masyarakat lokal. Yang diimitsi adalah unsur-unsur yang telah dikemukakan di atas. Transmisi unsurunsur tidak dapat berjalan dengan sendirinya. Manusia adalah aktor dalam memanipulasi kebudayaan. Oleh sebab itu, unsur-unsur tersebut harus diidentifikasi. Proses indentifikasi itu berjalan sepanjang hayat sesuai dengan tingkat kemampuan manusia itu sendiri.

Adapun proses transformasi budaya yang terjadi pada setiap kalangan memiliki proses dan waktu yang berbeda pada proses perubahannya. Karena banyak bentuk transformasi budaya yang dapat mengalami perubahan pada suatu kalangan, baik dari suatu organisasi dan fisik suatu kebiasaan yang mengalami perubahan. Adapun transformasi budaya yang ada pada kalangan Umat Kristen Greja Sabda Bayu yaitu adanya penurunan penggunaan alkitab manual dikalangan Umta Kristen Greja Sabda Bayu, yang saat ini lebih menggunakan alkitab hp (alkitab elektronik) pada saat melakukan peribadahan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang ada, namun secara umum hal ini disebabkan karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi.

Dalam proses transformasi budaya yang terjadi pada kalangan Umat Kristen Greja Sabda Bayu pada penggunaan alkitab manual, waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama. Waktu yang dibutuhkan dalam proses perubahan budaya tersebut mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang pesat dan cepat. Perkembangan tersebut berpengaruh pada adanya transformasi budaya yang ada pada setiap kalangan. Hal tersebut yang dirasakan oleh Umat Greja Sabda Bayu adanya perubahan budaya penggunaan alkitab manual menjadi mennggunakan alkitab hp (alkitab ) elektronik.

Penggunaan alkitab manual mengalami penurunan karena adanya penemuan baru seiring dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada dirasakan setiap organisasi Greja, baik organisasi yang melakukan pelayanan dan organisasi lainnya yang ada di Greja. Beberapa perubahan budaya yang terjadi dikalangan Umat Kristen adalah sebagai berikut. Ada organisasi greja yang melakukan pelayanan, pada awalnya tidak menyediakan tataibadah pada pintu masuk Greja, namun setelah adanya laptop dan dapat mencetak tataibadah, organisasi greja dapat menyediakannya. Penggunaan alkitab manual pada kalangan Umat Kristen pada awalnya sangat di utamakan, namun setelah adanya alkitab hp (alkitab elektronik) penggunaannya menurun. Hal yang berkaitan dalam tataibadah pada awalnya hanya disampaikan secara manual, namun

pada saat ini sudah ditampilkan menggunakan LCD-proyektor. Penggunaan alat musik yang mulai modern. Lagu pujian yang digunakan pada saat ibadah pada saat ini menggunakan lagu yang dikhususkan atau disesuaikan. Dalam perubahan budaya diatas merupakan perubahan yang ada pada kalangan Umat.

Perubahan-perubahan tersebut tidak memerlukan waktu yang lama, hal ini dapat dirasakan oleh setiap manusia, hal ini didukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Zaman sekarang perkembangan teknologi sangat berkembang pesat. Dengan itu, semua lapisan masyarakat sangat bergantung pada teknologi. Dengan semakin pesat perkembangannya teknologi saat ini bukan hanya untuk menunjang kebutuhan setiap pemakainya, tetapi hal itu sekarang sudah melebihi dari sekedar penunjang. Teknologi telah memberikan banyak cara dan kemudahan bagi penggunaanya. Dengan cepatnya perkembangan teknologi, nilai budaya yang tadinya sangat kental menjadi luntur sehingga membuat ilmu kebudayaan saat ini sangat kurang diminati oleh masyarakat yang berakibat masyarakat cenderung lebih memilih teknologi terbaru dan mengesampingkan budaya yang ada. Sudah seharusnya sebagai penerus yang baik, ada kalanya bisa menyeimbangkan antara pesatnya perkembangan teknologi dengan budaya yang ada. Karena bagaimanapun budaya sangat diperlukan dalam penggunaan teknologi sehingga tidak terjadi penyimpangan atau penyalahgunaan didalam bidang teknologi itu sendiri. Maka dari itu proses perubahan budaya yang terjadi dikalangan Umat Greja Sabda Bayu tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses transformasi budaya.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Bentuk transformasi budaya yang ada dikalangan Umat Kristen Greja Sabda Bayu, adalah adanya penurunan penggunaan alkitab yang menjadi salah satu symbol dari pada agama Kristen dalam melakukan peribadahan. Pada umat greja di Sabda Bayu terdapat beberapa jenis organisasi greja, dimana sebenarnya umat greja itu merupakan organisasi greja yang utuh dan merupakan golongan organisasi yang satu iman, kepercayaan. Seiring dengan berjalannya waktu dunia juga mengalami banyak perubahan, baik dari segi fisik dan lainnya. Ilmu pengetahuan juga yang ada pada diri setiap manusia mengalami perubahan, dan dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan maka banyak hal-hal baru juga yang ditemukan dan dapat dikembangkan.

#### **Daftar Pustaka**

- Ferry, Daniel. 2012. "Alkitab adalah firman Allah". Tersedia pada: <http://jurnalteologi.blogspot.com/2012/08/alkitab-adalah-firman-allah.html>, diakses pada: 28 mei 2013.
- Hasan, Yaziz. 2001. "Pemasyarakatan IPTEK". Vol. 1, No. 1,
- Manullang, Ratadiajo. 2013. "Greja dan budaya modern (teknologi multimedia sebagai salah satu media pewartaan Greja). Tersedia pada: <https://ratadiajo.wordpress.com/2013/10/18/gereja-dan-budaya-modern-teknologi-multimedia-sebagai-salah-satu-media-pewartaan-gereja>. diakses pada: 28 mei 2013.
- Malian, Sobirin. 2010. " Perkembangan Filsafat Ilmu serta Kaitannya dengan Teori Hukum". Vol. 33. No. 73,
- Rustaman, dkk. 2009. "Perkembangan Pendidikan Teknologi Sebagai Suatu Inovasi Pembelajaran pada Pendidikan Dasar di Indonesia". Vol. 12, No. 2,
- Rahma, Anisa Aulia. 2015. "Pengaruh Transformasi Budaya Terhadap Ilmu dan Teknologi". tersedia pada: <http://annisaauliar.blogspot.com/2015/01/pengaruh-transformasi-budaya-terhadap.html>. diakses pada: 28 mei 2013
- Suryadilaga, M. Alfatih. 2013. "Perkembangan ilmu pengetahuan". Vol. 18, No. 1, Sanmardepok.com. "Iman Kristiani di Tengah Perkembangan Iptek". Tersedia pada: <http://www.sanmardepok.com/?p=1022>. Diakses pada: 28 mei 2013.